

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS SISWA YANG TINGGAL BERASRAMA
DAN LUAR ASRAMA**

Muhammad Firdaus¹, Suprpto², Deddy Ramdhani³
¹Mahasiswa Pascasarjana UIN Mataram
^{2,3}Dosen Tetap Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
¹Email : 220401052.mhs@uinmataram.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the learning achievement of the Al-Qur'an Hadith subject in the dormitory and outside the dormitory at MTs Mu'allimin NW Anjani. To find out the comparison of learning achievement for the Al-Qur'an Hadith subject in the dormitory and outside the dormitory. at MTs Mu'allimin NW Anjani. The research method used is a quantitative method and the type of research is comparative research. The population in this study were MTs Mu'allimin NW Anjani students, while the sampling for this study was carried out by random sampling. So, the sample for this research was 40 students consisting of 20 dormitory students and 20 non-dormitory students. Data collection techniques used observation, documentation and tests. The data analysis technique used is parametric statistics. This parametric statistics is a comparative analysis technique of the Independent T-Test. This research aims to determine learning achievement in Islamic religious education in the dormitory and outside the dormitory at MTs Mu'allimin NW Anjani. The learning achievement of dormitory students achieved an average score of 85.25 and that of non-dormitory students 84.2, whereas based on the questionnaire, dormitory students got a score of 75.8 and non-dormitory students 73. Based on data analysis and calculations, hypothesis testing was obtained from data analysis. H_a is accepted and H_0 is rejected, that is, it turns out t_{count} is 8.75 and compared with $\alpha=0.01 t_{table}$ (2.382), then t_{count} (8.75) > t_{table} (2.382). Thus There is a significant difference in the learning achievement of boarding and non-boarding students in Al-Qur'an Hadith subjects based on report card grades. Analysis of the comparison results turns out that dormitory students have higher average scores based on report cards and scores from multiple choice test results, while the results of the H_a hypothesis are accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Learning Achievement, Al-Qur'an Hadith, Dormitory and Outside Dormitory

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui prestasi belajar terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang asrama dan luar asrama di MTs Mu'allimin NW Anjani, Untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang asrama dan luar asrama di MTs Mu'allimin NW Anjani. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan jenis penelitiannya yaitu penelitian komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Mu'allimin NW Anjani sedangkan pengambilan sampel penelitian ini di

lakukan secara random sampling. Jadi, sampel penelitian ini sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 20 siswa asrama dan 20 siswa Luar asrama. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik parametris. Statistik parametris ini teknik analisis komprasional Uji Beda (t-Test) sampel bebas (Independent T-Test). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar terhadap pendidikan agama Islam yang asrama dan luar asrama di MTs Mu'allimin NW Anjani. Prestasi belajar siswa asrama mencapai nilai rata-rata 85,25 dan siswa luar asrama 84,2 sedangkan berdasarkan angket siswa asrama mendapatkan skor 75,8 dan siswa luar asrama 73. Adapun berdasarkan analisis data dan perhitungan, diperoleh pengujian hipotesis pada analisis data di dapat H_a diterima dan H_0 ditolak, yaitu ternyata t_{hitung} sebesar 8,75 dan dibandingkan dengan $\alpha=0,01t_{tabel}$ (2,382) maka t_{hitung} (8,75) > t_{tabel} (2,382). Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa asrama dan luar asrama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berdasarkan nilai rapor. Analisis dari hasil perbandingan ternyata siswa asrama lebih tinggi nilai rata-rata berdasarkan rapor dan skor dari hasil tes pilihan ganda sedangkan hasil dari hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Al-Qur'an Hadits, Asrama dan Luar Asrama

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat diperlukan bagi setiap manusia karena dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Saat ini banyak lembaga pendidikan yang ada di Indonesia,

diantaranya pondok pesantren. Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang didefenisikan sebagai tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan didukung dengan asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen.² Pondok pensantren memiliki tujuan menciptakan kader-kader yang berilmu dan hasil belajar yang baik.

Adapun prestasi belajar adalah suatu hasil dari sebuah proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat dilihat melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru kepada siswanya dan prestasi belajar juga secara simbolis dituangkan dalam buku rapor yang

¹Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), hlm. 3

²Dian et al., Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Yang Tinggal di Asrama dan Yang Tinggal di Rumah pada Mata Pelajaran Agama Kelas XI IPA di Madrasah Bahrul Ulum Air Emas, *Jurnal Al-Hikmah*, 1(2) (Kuantan Singingi: 2019), hlm. 123

menjadi parameter/ukuran keberhasilan siswa di sekolah. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik harus dimulai dari diri sendiri, salah satu caranya yaitu dengan usaha yang gigih dan tidak mudah putus asa. Allah tidak akan merubah keadaan mereka, selama mereka tidak mau merubah sebab-sebab kemunduran mereka sendiri, hal ini sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-qur'an surah Ar-rad(13):11, Artinya :“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri.”³

Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan pencapaian prestasi belajar siswa khususnya dalam bidang keagamaan yaitu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya kecerdasan siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa, dan lain-lain. Sedangkan faktor yang berada dari luar diri siswa, antara lain faktor sosial, teman, dan lingkungan keluarga. Dalam penelitian ini penulis bermaksud menyelidiki prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Mu'allimin NW Anjani. Hal ini menarik untuk dilakukan penelitian karena pada Mts Mu'allimin NW Anjani merupakan sekolah/madrasah yang terdiri dari siswa berasrama/tinggal di asrama

dan luar asrama. Permasalahan-permasalahan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di Mts Mu'allimin NW Anjani antara lain ada yang berada di lingkungan keluarga dan ada pula yang berasrama dimana siswa harus berinteraksi dengan temannya dan para pengasuh pondok pesantren dimana mereka jauh dari keluarga, berbeda dengan siswa yang di luar asrama.

Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial pertama dimana anak menjadi anggotanya, dimana fungsi keluarga adalah untuk membantu anak dalam belajar. Lingkungan keluarga yang baik akan membuat siswa dapat belajar dengan kondusif, sehingga prestasi belajar yang dicapai akan lebih baik. Banyak faktor yang berasal dari keluarga yang sangat mempengaruhi usaha pencapaian prestasi belajar khususnya dalam memperdalam ilmu agama⁴.

Siswa yang tinggal di asrama seharusnya juga mempunyai prestasi yang lebih baik dari pada siswa yang tinggal diluar asrama atau lingkungan keluarga, hal tersebut dikarenakan mereka yang tinggal di asrama diuntungkan dengan lingkungan belajar yang kondusif dan mendapatkan bimbingan khusus dari para Ustadz/Pengasuh asramanya, beda

³Departemen Agama RI, 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : Diponegoro. Hal 250

⁴Ichwan, M. F. (2018). *Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI Kelas VII SMPN 4 Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

dengan siswa yang tinggal di luar asrama/ non asrama yang peneliti maksud disini adalah siswa yang tinggal bersama keluarga atau yang tinggal di luar asrama.

Antara siswa yang tinggal di asrama dengan yang tinggal diluar asrama mempunyai perbedaan. Perbedaan itu terletak pada keseharian siswa, dimana siswa yang tinggal di asrama dalam kesehariannya selalu dibatasi oleh peraturan-peraturan yang berlaku, sedangkan siswa yang tinggal di luar asrama cenderung bebas dalam menentukan aktivitasnya.

Dengan adanya perbedaan aktivitas keseharian antara siswa asrama dan luar asrama, maka timbul suatu pertanyaan apakah benar prestasi belajar siswa yang tinggal diasrama lebih baik prestasinya dari pada siswa yang tinggal di luar asrama. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan siswa yang tinggal di luar asrama akan berprestasi, berkat bimbingan orang tua, latihan-latihan yang diperoleh diluar dan kemungkinan mengikuti bimbingan belajar (BIMBEL).

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif dengan analisis perbandingan koefisien. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menekankan analisis data-data numeral (angka) yang diolah dengan

metode statistik.⁵”

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbandingan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits (membaca Al-Qur’an) antara siswa yang tinggal di asrama dengan siswa yang berada di luar asrama, sehingga memudahkan peneliti untuk mengolah data yang dikumpulkan.

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang bagaimana cara mengumpulkan dan menganalisis data dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian⁶. Dengan pengertian tersebut dapat difahami bahwa yang dimaksud dengan desain penelitian adalah suatu cara atau teknik seseorang dalam proses penelitian dan tujuan penelitian yang akan dicapai. Adapun desain dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari hubungan yang terjadi secara alami, sebab dan akibat melalui perbandingan data dari kelompok peserta yang menunjukkan variabel penelitian yang diminati. Penelitian kausal komparatif dapat dipelajari dalam retrospeksi karena berusaha untuk menentukan alasan atau penyebab kondisi yang ada antara atau

⁵Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif: Sebuah pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hal. 18.

⁶Nasution, *metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 23.

diantara kelompok-kelompok individu.⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah suatu cara yang menggunakan alternatif pertanyaan atau latihan serta alat lain untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Untuk mengetahui penguasaan dalam melafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Menurut Nana Surjana mengatakan bahwa, skoring dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, misalnya skala 1-5 atau 1-10, bahkan bisa juga skala 1-100⁸. Dengan demikian dalam penelitian ini adapun penilaian yang peneliti gunakan untuk instrumen ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban tepat skornya 80-100
- b) Untuk alternatif jawaban tidak tepat skornya 50-79

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip nilai. Metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Metode ini merupakan metode pelengkap dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode dokumentasi

untuk mendapatkan data tentang penilaian terhadap perbandingan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan segala hal yang berkaitan tentang penelitian.

3. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden⁹. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara yang tak berstruktur karena tidak disiapkan alternatif jawaban sehingga responden bebas untuk menjawab¹⁰. Yang menjadi wawancara responden dalam teknik ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Adapun data yang akan di peroleh dari teknik wawancara ini adalah tentang hasil perbandingan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara siswa yang tinggal di asrama dan luar asrama di Mts Mu'allimin NW Anjani

Adapun untuk menguji kevalidan suatu instrumen data maka kami menggunakan :

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah jika mampu mengukur apa yang hendakdiukurnya, atau sebuah

⁷ Rina, "Penelitian Kausal Komparatif dan Eksperimental," <https://penelitian.com> (diakses pada tanggal 27 Juli 2021).

⁸Nana Surjana, *Penelitian hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Raja Rosdakarya), hlm. 41

⁹Jugiyanto, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), hlm. 111

¹⁰Ichwan, M. F. (2018). *Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI Kelas VII SMPN 4 Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

proses untuk mengetahui dan menguji ketetapan dan keakuratan instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian. Selanjutnya, alat yang diuji tersebut dikatakan valid setelah dilakukan uji validitas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa valid yaitu suatu keadaan ketika instrumen dalam penelitian telah teruji ketepatannya untuk menilai suatu nilai atau data dalam penelitian.

Dalam menguji validitas soal pilihan ganda maka pada penelitian ini menggunakan rumus *r Product Moment*. Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$ = jumlah skor x

$\sum y$ = jumlah skor y

$\sum xy$ = jumlah hasil kali antara x dan y

n = banyaknya sampel yang diuji

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat nilai y

Setelah diperoleh angka indeks “r” *product moment*. maka dilakukan interpretasi secara sederhana dengan mencocokkan hasil penelitian dengan angka koefisien korelasi “r” *product moment* seperti di bawah ini :

Besarnya “r”	Tingkat Perbedaan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

1. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu uji coba yang dilakukan tetap memiliki hasil yang sama meskipun dilakukan secara berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Oleh karena itu, uji reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana konsistensi skor yang diberikan skorer satu dengan skorer lainnya terhadap suatu instrumen.

Uji reliabilitas menggunakan sistem konsistensi internal belah dua dengan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian reliabilitas didasarkan pada rumus *Alpha Cronbach*. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

a). Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda item adalah kemampuan butir item tes prestasi belajar membaca Al-Qur’an untuk dapat membedakan (mendikripsikan) antara *teste* yang

berkemampuan tinggi, dengan *testee* yang berkemampuan rendah.¹¹

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:¹²

$$D = P_A - P_B$$

dimana $P_A = \frac{B_A}{J_A}$ dan $P_B = \frac{B_B}{J_B}$

Keterangan:

D : Angka indeks diskriminasi item

P_A : Proporsi *testee* kelompok atas yang dapat menjawab betul

B_A : Banyaknya kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul

J_A : Jumlah *testee* yang termasuk dalam kelompok atas.

P_B : Proporsi *testee* kelompok bawah yang dapat menjawab dengan betul

B_B : Banyaknya kelompok bawah yang dapat menjawab dengan betul

J_B : Jumlah *testee* yang termasuk dalam kelompok bawah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam II tahap, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana perbedaan prestasi/ hasil belajar siswa yang berada di dalam asrama dan luar asrama pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits subyek penelitiannya adalah siswa kelas VIII MTs Mu'allimin NW Anjani semester I tahun pelajaran 2021 / 2022 yang berjumlah 40 siswa.

Pada kali ini, data tentang hasil belajar siswa yang di dalam asrama

dan luar asrama ingin sekali kami ketahui sebagaimana judul penelitian kami yaitu " Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Antara Siswa yang tinggal di asrama dan luar asrama di MTs Mu'allimin NW Anjani "

Pengujian prasyarat analisis digunakan untuk melakukan uji hipotesis yang sudah dirumuskan. Prasyarat yang dimaksud adalah uji normalitas dan uji homogenitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas juga digunakan untuk bisa mengetahui sejauh mana sebaran data masing-masing variabel. Tingkat kenormalan penyebaran data dalam suatu penelitian merupakan salah satu syarat dalam melakukan pengujian hipotesis.

A. Siswa dalam asrama

1. Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian dengan Chi Kuadrat ini, jumlah kelas interval = 6. Hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada kurva normal Baku.

2. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (PK)} &= \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{4 (\text{jumlah kelas interval})} \\ &= \frac{80 - 40}{6} \\ &= \frac{40}{6} \\ &= 6,6 \approx 7 \end{aligned}$$

3. Tabel frekuensi kelas interval

Interval	Frekuensi
----------	-----------

¹¹Ibid., hlm. 385.

¹²Ibid., hlm. 389-390.

40 – 46	3
47– 53	2
54– 60	2
61– 67	1
68 - 74	1
75-82	1

yang ada pada kurva normal Baku.

2. Menentukan panjang kelas interal

Panjang Kelas (PK)

$$= \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{6 \text{ (jumlah kelas interval)}}$$

$$= \frac{84 - 28}{6}$$

$$= \frac{56}{6}$$

$$= 9,33 \approx 10$$

3. Tabel frekuensi kelas interval

4. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga chi kuadrat hitung.

1. Menghitung frekuensi harapan (f_h)

- a. Baris pertama : $2,7\% \times 10$
= 0,270
- b. Baris kedua : $13,34\% \times 10$
= 1,334
- c. Baris ketiga : $33,96\% \times 10$
= 3,396
- d. Baris keempat : $33,96\% \times 10$
= 3,396
- e. Baris kelima : $13,34\% \times 10$
= 1,334
- f. Baris keenam : $2,7\% \times 10$
= 0,270

Interval	Frekuensi
40 – 46	3
47– 53	2
54 – 60	2
61 – 67	1
68 - 74	1
75 - 82	1

2. Menghitung X^2_{tabel}

Oleh karena jumlah kelas adalah 6, maka harga X^2_{tabel} dengan dk = $6-1 = 5$ pada taraf signifikansi 5% adalah 11,070.

3. Kesimpulan

Oleh karena harga $X^2_{\text{hitung}} >$ dari X^2_{tabel} maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi **normal**.

B. Siswa luar asrama

1. Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian dengan Chi Kuadrat ini, jumlah kelas interval = 6. Hal ini sesuai dengan 6 bidang

4. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga chi kuadrat hitung.

5. Menghitung frekuensi harapan (f_h)

- a. Baris pertama : $2,7\% \times 14$
= 0,378
- b. Baris kedua : $13,34\% \times 14$
= 1,868
- c. Baris ketiga : $33,96\% \times 14$
= 4,754
- d. Baris keempat : $33,96\% \times 14$
= 4,754
- e. Baris kelima : $13,34\% \times 14$
= 1,868

f. Baris keenam : $2,7\% \times 14$
 $= 0,378$

6. Menghitung χ^2_{tabel}
 Oleh karena jumlah kelas adalah 6, maka harga χ^2_{tabel} dengan dk = $6-1 = 5$ pada taraf signifikansi 5% adalah 11,070.

7. Kesimpulan
 Oleh karena harga $\chi^2_{hitung} >$ dari χ^2_{tabel} maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi **normal**.

1) Uji Normalitas Peserta Didik Berasrama
 Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada peserta didik berasrama $\chi^2_{hitung} = 32,2575$ lebih besar dari $\chi^2_{tabel} = 11,070$, tampak bahwa sampel pada penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Peserta Didik Nonasrama
 Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada peserta didik berasrama $\chi^2_{hitung} = 13,7972$ lebih besar dari $\chi^2_{tabel} = 11,070$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas
 Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya varian dari dua buah distribusi berasal dari populasi yang homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas dilakukan untuk dapat mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak, serta menunjukkan bahwa perbedaan

yang terjadi pada uji statistik parametrik benar-benar terjadi akibat adanya suatu perbedaan antarkelompok.

Dari perhitungan yang sudah dilakukan oleh peneliti maka didapatkan hasil yaitu untuk varian peserta didik berasrama sebesar 143 dan untuk varian peserta didik nonasrama sebesar 185,9. Setelah diketahui variannya, maka uji homogenitasnya dengan membandingkan varian data terbesar dan varian data terkecil. Berdasarkan hasil analisis diperoleh F_{hitung} sebesar 1,3 dan F_{tabel} sebesar 2,71. Oleh karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk data kelompok tersebut maka dikatakan homogen.

Uji Homogenitas

A. Siswa Berasrama

$$\Sigma X = 560$$

$$\bar{x} = 56$$

$$\Sigma(x - \bar{x})^2 = 1440$$

$$n = 10$$

$$\text{Varian } (s_1^2) = \frac{\Sigma(x - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{1440}{10-1}$$

$$= 143 \text{ (varian terkecil)}$$

B. Siswa tidak Berasrama

$$\Sigma X = 700$$

$$\bar{x} = 50$$

$$\Sigma(x - \bar{x})^2 = 2616$$

$$n = 14$$

$$\text{Varian } (s_2^2) = \frac{\Sigma(x - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{2616}{14-1}$$

$$= 185,9 \text{ (varian terbesar)}$$

Mencari F_{hitung}

$$\text{Varian } (s_2^2) = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$= \frac{185,9}{143}$$

$$= 1,13$$

Mencari F_{tabel}

dk pembilang $(n-1) = 14 - 1 = 13$

dk penyebut $(n-1) = 10 - 1 = 10$

Jadi $F_{tabel} = 2, 71$, oleh karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua varian tersebut dikatakan homogen.

$$F_{tabel} = \left(\alpha; \frac{dk(A)}{dk(B)} \right) = \left(0,05; \frac{nA-1}{nB-1} \right) = \left(0,05; \frac{10-1}{14-1} \right) = \left(0,05; \frac{13 \text{ Pembilang}}{9 \text{ Penyebut}} \right) = 3,05.$$

Perbandingan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} :

- Jika: - Nilai $F_{hitung} \geq$ Nilai F_{tabel} maka hasilnya tidak homogen
- Nilai $F_{hitung} <$ Nilai F_{tabel} maka hasilnya homogen

Hasil yang didapatkan adalah:

$$F_{hitung} (1,13) < F_{tabel} (3,05).$$

Jadi H_0 diterima,

yang berarti data dari kedua variabel dikatakan homogen.

1. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilanjutkan dengan uji beda menggunakan uji *t-test*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis

komparatif. Setelah dilakukan perhitungan, dapat diketahui bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara: hasil dari perhitungan skor variabel peserta didik berasrama (X1) dan skor variabel peserta didik nonasrama (X2), dimasukkan kedalam rumus uji *t-test* untuk membandingkan dua skor tersebut. Hasil perhitungan menggunakan uji *t-test* seperti pada tabel 4.3.

Pengujian Hipotesis

Perhitungan pengujian hipotesis dengan jumlah sampel yang tidak sama

$$\begin{aligned} T_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\ &= \frac{56-50}{\sqrt{\frac{(10-1)134 + (14-1)185,9}{10+14-2} \left(\frac{1}{10} + \frac{1}{14} \right)}} \\ &= \frac{6}{\sqrt{\frac{(9)134 + (13)185,9}{22} \left(\frac{1}{10} + \frac{1}{14} \right)}} \\ &= \frac{6}{\sqrt{\frac{1206 + 2416,7}{22} \left(\frac{1}{10} + \frac{1}{14} \right)}} \\ &= \frac{6}{\sqrt{\frac{3622,7}{22} \left(\frac{1}{10} + \frac{1}{14} \right)}} \\ &= \frac{6}{\sqrt{\frac{3622,7}{22} \left(\frac{24}{140} \right)}} \\ &= \frac{6}{\sqrt{\frac{86944,8}{3080}}} \\ &= \frac{6}{\sqrt{28,23}} \\ &= \frac{6}{5,3} = 1,13 \end{aligned}$$

$$T_{tabel} = t_{0,05} (22) = 2,074.$$

Perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

Jika: - Nilai $t_{hitung} \geq$ Nilai t_{tabel} maka
Ho diterima dan Ha ditolak

- Nilai $F_{hitung} <$ Nilai F_{tabel}
maka Ho ditolak dan Ha
diterima

Hasil yang didapatkan adalah:

$$F_{hitung} (1,13) < F_{tabel} (2,074).$$

Jadi Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti dari dua sampel tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi, tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa berasrama dan siswa luar asrama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Mu'allimin NW Anjani.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai "Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits antara Siswa Asrama dan Luar Asrama di MTs Mu'allimin NW Anjani dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Prestasi belajar berdasarkan nilai rapor siswa asrama mendapatkan nilai lebih tinggi dengan rata-rata 89,54 dari pada siswa non asrama dengan rata-rata 83,0 sedangkan pola belajar dan respon siswa asrama terhadap masalah penguasaan Al-Qur'an dapat diketahui bahwa siswa asrama mendapat skor 94,0 termasuk

kategori cukup sedangkan siswa luar asrama mendapat skor 89,0 termasuk kategori tidak jauh berbeda.

2. Perbandingan prestasi belajar siswa yang tinggal asrama dan luar asrama berdasarkan nilai rapor siswa asrama dan luar asrama nilainya tidak jauh beda, dapat di lihat siswa asrama mendapat nilai rata-rata 85,25 dan non asrama mendapat nilai rata-rata 84,2 sedangkan dengan menggunakan uji beda t-test diperoleh t hitung 8,75 dan t tabel 2,382 ternyata t hitung lebih besar dari pada t tabel berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa asrama dan luar asrama.
3. Siswa yang tinggal di asrama kelas VIII di MTs Mu'allimin NW Anjani lebih berprestasi dengan siswa yang berada di luar asrama. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses belajar pada tahap II sudah jelas bahwa hasil belajar siswa yang berada di asrama mendapat nilai rata-rata 84,9 dengan siswa yang berada di luar asrama dengan nilai rata-rata 67,05 artinya siswa yang berada di asrama lebih unggul dari siswa yang di luar asrama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.

- Departemen Agama RI, 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : Diponegoro.
- Fauzi, Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Sebuah pengantar*. Semarang: Walisongo Press.
- Fitriani, F., & Rachmah, I. E. 2019. Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa yang Mengikuti TPAdan Tidak Mengikuti TPAdi MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru. *Darris: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 78-97.
- Ichwan, M. F. 2018. Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI Kelas VII SMPN 4 Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Maulidia Poetri, & Bahruddin, E. 2019. Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Al-Muasyarah Bogor. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(5), 686-697. <http://www.e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/737/473>.
- Ramdhani, M. I. D. 2020. Analisis perbandingan algoritma Fisher-Yates Shuffle dan algoritma Naïve Shuffle pada aplikasi pembelajaran baca tulis Al-Qur.'an dan ilmu tajwid berbasis web (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Rezky D K & Ratri, W. 2016. Studi Komparasi Fasilitas dan Standar Asramadi Indonesia: Studi Kasus 5 Universitas. *Jurnal Idealog*, 1(2): 193-205.
- Rifaatin, F. 2018. Analisis Materi Pembelajaran Al-Qur'an (*Studi Perbandingan Materi Qiroati Dan Yanbu'a*) (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Rina, Hayati. 2019. "Pengertian Penelitian Komparatif, Macam, Ciri, dan Cara menulisnya," <https://penelitianilmiah.com> (diakses tanggal 23 Juli 2021).
- Rohmalina, Wahab. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sairudin. 2010. *Kamus al azhar Versi Arab indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Setiawan, Irfan. 2013. *Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik pada Institusi Pendidikan Berasrama*. Yogyakarta: Smart Writing.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surjana, Nana. *Penelitian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Raja Rosdakarya
- Tohirin. 2014. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003. 2016. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.